

# THE RELATIONSHIP OF PROGRAM IMPLEMENTATION WITH STUDENTS' INTEREST IN PARTICIPATING JUDO EXTRACURRICULARIES AT GENUS BUKITTINGGI VOCATIONAL SCHOOL

## KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023  
DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.710

Received 25 Oktober 2023  
Approved 20 November 2023  
Published 01 Desember 2023

*Najeli Engla Haryasa<sup>1,3</sup>, MHD. Natsir<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup> Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> najelienglaharyasa@gmail.com

## ABSTRACT

The aim of this research is to determine the relationship between program implementation and students' interest in participating in judo extracurriculars at Genus Vocational High Scholl Bukittinggi. This research uses a correlational quantitative approach. The population of this study was the eleven and twelve class of Genus Bukittinggi Vocational School students, namely 35 students. The sampling technique in this research was carried out using a probability sampling technique, so the number of samples for this research was 30 Genus Bukittinggi Vocational School students. Data collection techniques through distribution of questionnaires to research respondents, data analysis techniques using percentages to find correlations using the product moment formula. The results of this research are: 1.) The implementation of the judo extracurricular program at GENUS Vocational School, Bukittinggi City is low, 2.) Student interest in participating in judo extracurriculars at GENUS Vocational School, Bukittinggi City is low and 3.) There is a significant relationship between the implementation of extracurricular programs and student interest. Participated in extracurricular judo at Gema Nusantara Vocational School, Bukittinggi.

**Keywords:** Extracurriculars, Interests, Judo.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu komponen yang memainkan peran penting pada kehidupan nasional. Sifat ini juga memiliki kemampuan SDM yang strategis, serta lebih baik. Pendidikan ialah upaya sadar yang memiliki tujuan pengembangan mutu manusia. Pendidikan ialah sistem yang mempunyai struktur ataupun jenjang, unsur tujuan, fasilitas, sasaran serta pengelola pendidikan, dan kurikulum yang tertata (Rismawati & Sunarti, 2021). Menurut Nurvallah, 2023, pendidikan yakni proses mengubah sikap serta perilaku individu ataupun sekelompok orang menjadi manusia dewasa dengan pengajaran. Sedangkan menurut (Siska et al., 2018), pendidikan adalah suatu keperluan dasar bagi seseorang agar bisa meningkatkan kualitas dalam hidupnya yang bisa digunakan untuk mencapai tingkat kehidupan yang semakin maju dan untuk kesejahteraan. Dalam hal pengembangan SDM, hal ini dapat dicapai melalui pendidikan formal, nonformal, serta nonformal. Pendidikan nonformal yakni pendidikan untuk memperoleh keterampilan lingkungan, beradaptasi dengan masyarakat, dan terlibat dengan masyarakat.

Sekolah Menengah Kesehatan Gema Nusantara di Bukittinggi, sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada bidang kesehatan, memiliki tanggung jawab untuk mendukung pengembangan siswa secara menyeluruh. Salah satu inisiatif yang mungkin adalah pengelolaan ekstrakurikuler judo.

Namun, penting untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler judo dilakukan disekolah ini agar dapat meningkatkan manfaatnya bagi siswa. Dalam konteks tersebut, pengelolaan ekstrakurikuler judo di Sekolah Menengah Kesehatan Gema Nusantara Bukittinggi menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Melalui penelitian ini, akan dikaji berbagai aspek pengelolaan ekstrakurikuler judo, termasuk rencana dan strategi kegiatan, peran dan kualifikasi pelatih, ketersediaan fasilitas dan peralatan, serta partisipasi siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan memperhatikan dampak yang dihasilkan, baik dari segi fisik maupun psikologis, terhadap siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler judo.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan ekstrakurikuler judo di Sekolah Menengah Kesehatan Gema Nusantara Bukittinggi, penelitian ini diharapkan bisa memberi rekomendasi serta masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan pengelolaan ekstrakurikuler judo agar minat siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler judo dapat lebih meningkat lagi. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa memberi kontribusi untuk pengetahuan serta pemahaman lebih lanjut tentang manajemen ekstrakurikuler judo dalam konteks pendidikan kesehatan di Indonesia.

(Depdiknas, 2003), sistem pendidikan meliputi tiga pilar, yakni pembelajaran informal, pendidikan formal serta informal, dan ketiga pilar ini saling melengkapi. yang meliputi pendidikan keluarga, keterampilan hidup dll. (Syur'aini et al., 2020). Menurut (Yanti & Ismaniar, 2019), pendidikan meliputi tiga bagian : pendidikan formal, nonformal serta informal. Sedangkat menurut (Bismi & Natsir, 2023) Pendidikan dapat mengambil banyak bentuk, termasuk pendidikan yang diselenggarakan secara informal, pendidikan formal, pendidikan nonformal. Ciri-ciri pendidikan informal menurut (Fathan & Rohman, 2020) adalah pendidikan informal berlangsung di luar sistem sekolah, waktu pelaksanaannya terpisah dari jam sekolah. Pendidikan informal berlangsung di luar sistem formal, kemudian gelar dan jenjang Combs di Afrika.

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan di luar jam pelajaran formal guna memberikan gambaran tentang keterampilan dan pengetahuan siswa (Putri & Wilman, 2023). Pengajaran di luar kurikulum merupakan sarana pengembangan diri siswa, sehingga sangat penting untuk menawarkan bantuan untuk belajar selain belajar di kelas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa juga belajar banyak hal yang berhubungan dengan kesukaan dan minatnya. Hal itu dilakukan dengan menciptakan kegiatan yang menyenangkan dan mendorong nilai-nilai kebaikan untuk berkembang.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang terkoordinir dengan baik dapat mengarahkan minat, kemampuan dan kebutuhan anak serta mengarahkannya sesuai dengan keinginan siswa, sehingga nantinya mempersiapkan siswa menjadi cerdas tidak hanya dalam pelajaran, namun dalam mata pelajaran lainnya. hal-hal bidang, salah satunya adalah kegiatan keterampilan berkompeten. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan di luar jam pelajaran formal untuk memberikan gambaran keterampilan dan pengetahuan siswa (Putri & Wilman, 2023)

Pengajaran ekstrakurikuler merupakan bentuk positif dari pembelajaran ekstrakurikuler yang membantu siswa menjadi sadar akan tanggung jawabnya sebagai siswa yaitu belajar (Andra, R., & Bartin, 2019). Menurut keterangan (Rhamadani, 2023), Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan guna memberikan wadah bagi minat serta kemampuan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri meliputi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan ekstra kurikuler wajib yakni dilaksanakan satuan pengajaran serta wajib diikuti semua siswa. Sesuatu seperti ini: Kegiatan Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan yakni seperti judo yang dikembangkan serta dilaksanakan di satuan pendidikan sesuai dengan bakat serta minat siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti saat observasi pada tanggal 29 Mei siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler judo adalah sebanyak 35 siswa tetapi yang terdata atau yang berperan aktif hanya sebanyak 15 orang, dari seluruh siswa kelas XI dan XII yang dulu aktif di ekstrakurikuler judo. Penulis berusaha untuk mencari tau apa sebenarnya yang membuat kurangnya minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam ekstrakurikuler judo di SMK Genus Bukittinggi.

#### **Data Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Judo di SMK GENUS Bukittinggi TP. 2022/2023**

No	Kelas	Banyak Siswa
1.	XI	8 siswa
2.	XII	7 siswa
<b>Total</b>		<b>15 siswa</b>

Sumber : Dokumen Profil SMK GENUS Bukittinggi.

SMK Genus Bukittinggi memiliki 10 jenis ekstrakurikuler salah satunya adalah ekskul bela diri judo. dari data di atas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa genus hanya sebanyak 15 siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler judo, Judo yakni seni bela diri, olahraga, serta filosofi yang berasal dari Jepang. Judo berevolusi dari seni bela diri Jepang yang sangat tua yang biasa disebut jujitsu. Jiu-jitsu adalah seni bertahan serta menyerang dengan tangan kosong, dikembangkan sebagai judo oleh Jigoro Kano pada tahun 1882. Judo pertama kali muncul di Indonesia dan diperkenalkan pada tahun 1949 ketika didirikan di Jakarta. Kids Club dipimpin oleh J.D.S. (Belanda) berlatih judo di gedung YMCA di Jl. Kepulauan Jakarta.

Di era globalisasi, berbagai macam kegiatan pemberdayaan bisa dilakukan dengan langsung ataupun tidak langsung. Salah satu kegiatan penguatan langsung adalah kegiatan ekstrakurikuler judo. yang di terapkan oleh SMK GENUS ini. Kegiatan pemberdayaan yang ada pada kestrakuliluler ini adalah, pengenalan kegiatan olahraga luar yang memberikan pemahaman terhadap para siswa bahwa banyak kegiatan olahraga yang menjadi kegiatan produktif bagi para siswa untuk mengembangkan kemampuan atau skill yang dimilikinya.

**Daftar Ekstrakurikuler yang ada di SMK GENUS Bukittinggi 2023**

No. Ekstrakurikuler	Jumlah Peserta
1. Pramuka	30 Orang
2. Japannesse Club	20 Orang
3. PIK-R	40 Orang
4. Seni Tari	35 Orang
5. Multimedia	30 Orang
6. Patus	20 Orang
7. Randai	35 Orang
8. Judo	15 Orang
9 Forum Study Islam	25 Orang
10. Volly	50 Orang

Sumber : Dokumen Profil SMK Gema Nusantara Bukittinggi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler judo tidak terlalu banyak diminati oleh peserta didik yang berada di sekolah menengah kesehatan gema nusantara Bukittinggi.

Untuk pencapaian tujuan pihak sekolah, pengurus, dan peserta didik diminta untuk bisa mengelola semua yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler terkhusus pada ekstrakurikuler judo. Terbukti bahwa Kepala Sekolah sangat memberikan dorongan yang besar kepada ekstrakurikuler ini, kemudian peran Pembina yang juga mempengaruhi proses pengelolaan pada ekstrakurikuler judo dan juga senior dan alumni yang mau membina adik-adik mereka dan datang disetiap latihan. Namun, dilihat dari data dokumen profil SMK GENUS Bukittinggi hanya sebanyak 15 siswa yang bergabung dengan ekstrakurikuler judo ini, Walaupun tidak memiliki banyak anggota di dalamnya, ekstrakurikuler ini memiliki sistem kepemimpinan yang terstruktur dan juga eksistensi yang tidak kalah dengan ekstrakurikuler lainnya, serta memiliki daya saing yang luar biasa, tetapi dari segi pengelolaan peneliti masih menemukan kelemahan dari pengelolaan ekstrakurikuler judo di SMK Genus ini seperti penetapan waktu, obyek kegiatan harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang dimana hampir rata-rata siswa di SMK Genus merupakan perempuan. Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, maka penulis akan mencoba meneliti “Hubungan Pelaksanaan Program Dengan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Judo di SMK Genus Bukittinggi.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan

metode statistik guna membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan (Garung & Ga, 2020). Menurut Emzir (Sandiar et al., 2019) penelitian korelasional yaitu digunakan agar dapat melihat ada atau tidak hubungan antara dua variabel. Populasi penelitian ini seluruh siswa SMK GENUS Bukittinggi yakni sebanyak 35 siswa yang dulu pernah aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler judo. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *Stratified Random sampling*, yang mana penelitian di ambil sampel berdasarkan dari tingkatan kelas yaitu kelas XI dan XII , jadi jumlah sampel penelitian ini yakni sebanyak 30 siswa SMK Genus Bukittinggi. Teknik pengumpulan data melalui distribusi angket (kuesioner) kepada responden penelitian penelitian, yaitu dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden, teknik analisis data dengan persentase guna mencari korelasinya dengan rumus *product moment*.

## **PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

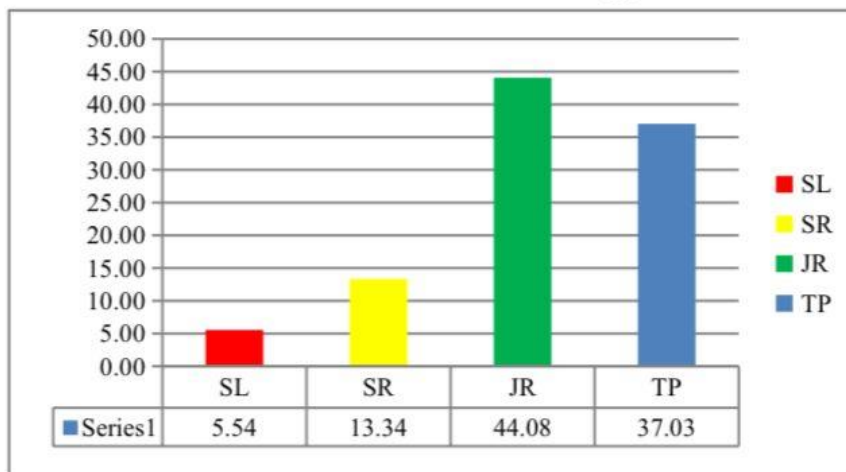
#### ***Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Judi di SMK Genus Bukittinggi***

Data tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler judo bisa diungkapkan melalui beberapa sub variabel, yakni: 1) Waktu meliputi 2 indikator dengan 3 pernyataan; 2) Sarana dan prasarana meliputi 2 indikator dengan 3 pernyataan; serta 3) Materi meliputi 2 indikator dengan 3 pernyataan. Jumlah seluruh pernyataan ada 9 butir. Alternatif jawaban masing-masing pernyataan terdiri dari 4 yakni SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang) serta TP (Tidak Pernah).

Pelaksanaan program ekstrakurikuler judo dalam waktu indikatornya yaitu mampu menyesuaikan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler dengan siswa dan mampu membuat jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler yang fleksibel. Pelaksanaan program ekstrakurikuler judo dalam sarana dan prasarana indikatornya yaitu menyediakan sarana prasarana serta melengkapi sarana prasarana untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Pelaksanaan program ekstrakurikuler judo dalam materi indikatornya yaitu materi disampaikan secara sistematis dan memberikan materi sesuai kebutuhan siswa.

Berikut hasil pengolahan data dari rekapitulai pelaksanaan program ekstrakurikuler judo di SMK GENUS Kota Bukittinggi dalam bentuk uraian dan tabel di bawah ini:

**Gambar 1. Histogram Rekapitulasi Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Judo di SMK GENUS Kota Bukittinggi**



Dari gambar tersebut bisa disimpulkan, pelaksanaan program ekstrakurikuler judo di SMK GENUS Kota Bukittinggi itu rendah. Hal ini dibuktikan dengan jumlah data dimana peserta didik yang menjadi responden sebagian besar menjawab pernyataan tersebut dengan jawaban jarang (JR). Sehingga pelaksanaan program ekstrakurikuler judo di SMK GENUS Kota Bukittinggi dikategorikan rendah yaitu 44,08%.

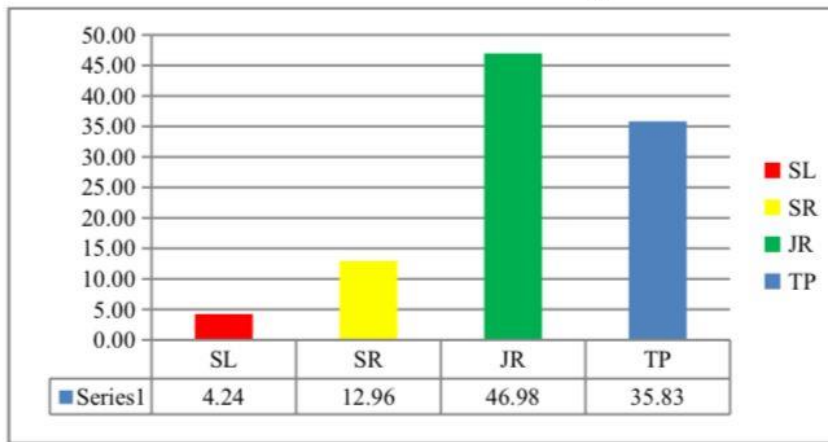
### ***Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Judo di SMK Genus Bukittinggi***

Data tentang minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo diungkapkan melalui beberapa sub variabel, yakni: 1) Perasaan senang meliputi 3 indikator dengan 5 pernyataan; 2) Ketertarikan siswa meliputi 4 indikator dengan 4 pernyataan; 3) Perhatian siswa meliputi 2 indikator dengan 3 pernyataan serta 4) Keterlibatan siswa atau partisipasi siswa meliputi 2 indikator dengan 3 pernyataan. Jumlah seluruh pernyataan ada 15 butir. Alternatif jawaban masing-masing pernyataan terdiri dari 4 yakni SL (Selalu), SR (Sering), JR (Jarang) serta TP (Tidak Pernah).

Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo dalam perasaan senang indikatornya yaitu menunjukkan rasa senang dengan semua kegiatan ekstrakurikuler, selalu bersemangat mengikuti seluruh kegiatan dan mampu memberikan respon positif. Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo dalam ketertarikan siswa indikatornya yaitu meluangkan waktu untuk seluruh kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti kegiatan dengan senang hati dan merekomendasikan kepada teman-teman yang lain. Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo dalam perhatian siswa indikatornya yaitu memberikan perhatian terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan mampu memberikan kritik dan saran. Minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo dalam keterlibatan siswa atau partisipasi siswa indikatornya yaitu mampu memberikan ide terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan dan antusias terhadap kegiatan ekstrakurikuler, baik saat latihan ataupun saat ada event.

Berikut hasil rekapitulasi pengolahan data dari minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo di SMK GENUS Kota Bukittinggi dalam bentuk uraian dan tabel di bawah ini:

**Gambar 2. Histogram Rekapitulasi Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Judo di SMK GENUS Kota Bukittinggi**



Dari gambar tersebut bisa disimpulkan, minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo di SMK GENUS Kota Bukittinggi itu rendah. Hal ini dibuktikan dengan jumlah data dimana peserta didik yang menjadi responden sebagian besar menjawab pernyataan tersebut dengan jawaban jarang (JR). Sehingga minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo di SMK GENUS Kota Bukittinggi dikategorikan rendah yaitu 46,98%

**Hubungan Pelaksanaan Program dengan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Judo di SMK Genus Bukittinggi**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yakni apakah terdapatnya hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program ekstrakurikuler terhadap minat siswa mengikut ekstrakurikuler judo di SMK Gema Nusantara Bukit Tinggi. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti sudah melakukan penyebaran angket kepada peserta didik yang termasuk dalam jumlah sampel. Setelah melakukan penelitian, maka dapat diperoleh data hubungan antara antara pelaksanaan program ekstrakurikuler terhadap minat siswa mengikut ekstrakurikuler judo di SMK Gema Nusantara Bukit Tinggi, kemudian akan diuji coba dengan rumus *Product Moment* dan hasil pengolahan datanya yakni:

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	19	37	361	1369	703
2	19	25	361	625	475
3	20	28	400	784	560
4	16	25	256	625	400
5	11	20	121	400	220
6	20	29	400	841	580
7	19	29	361	841	551
8	16	30	256	900	480

9	19	29	361	841	551
10	17	26	289	676	442
11	18	30	324	900	540
12	19	35	361	1225	665
13	23	36	529	1296	828
14	16	30	256	900	480
15	21	31	441	961	651
<hr/>					
16	20	32	400	1024	640
17	15	24	225	576	360
18	14	22	196	484	308
19	14	24	196	576	336
20	16	26	256	676	416
21	15	24	225	576	360
22	14	26	196	676	364
23	17	27	289	729	459
24	15	26	225	676	390
25	15	26	225	676	390
26	15	27	225	729	405
27	15	25	225	625	375
28	16	27	256	729	432
29	15	27	225	729	405
30	17	29	289	841	493
<hr/>					
$\Sigma$	506	832	8730	23506	14259

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan didapatkan  $r$  hitung = 0,777 serta nilai itu dikonsultasikan dengan  $r$  tabel = 0,361 dengan  $N = 30$  dari hasil konsultasi tersebut diperoleh  $r$  hitung  $> r$  tabel jika berpatokan pada taraf kepercayaan 5% yakni 0,361. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima. Jadi, kesimpulannya adalah terdapatnya hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program ekstrakurikuler terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo di SMK Gema Nusantara Bukittinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan program ekstrakurikuler maka minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo di SMK Gema Nusantara Bukittinggi juga akan meningkat. Dan begitupun sebaliknya semakin tidak baik pelaksanaan program ekstrakurikuler maka minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo di SMK Gema Nusantara Bukittinggi juga kurang maksimal. Oleh karena itu untuk mendapatkan minat siswa mengikuti



ekstrakurikuler judo yang maksimal, maka pelaksanaan program ekstrakurikuler harus ditingkatkan lagi, penetapan waktu latihan harus dioptimalkan lagi.

## **Pembahasan**

### ***Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Judo di SMK Genus Bukittinggi***

Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah terlihat pada hasil rekapitulasi, bisa disimpulkan pelaksanaan program ekstrakurikuler menurut peserta didik masih tergolong rendah, hal ini terbukti dari peserta didik yang menjadi responden pada penelitian ini lebih banyak menjawab jarang (JR).

Pelaksanaan program ekstrakurikuler harus selalu baik agar tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan dengan lancar serta tujuan dari dilaksanakannya ekstrakurikuler tersebut dapat tercapai. Menurut Wahjosumidjo (Risky Ariani, 2021) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah akan memberi penyelenggara pendidikan disekolah. Hal ini akan terwujud jika pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan baik terkhususnya pengaturan siswa, peningkatan disiplin semua siswa serta petugas.

Pelaksanaan program ekstrakurikuler yang dimaksudkan penelitian ini yakni upaya yang dilakukan guna mencapai tujuan program ekstrakurikuler yang telah ditetapkan, antara lain adalah waktu, sarana prasana, dan materi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti paparkan seluruh indicator tersebut masih tergolong rendah. Oleh karenanya, berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang sudah peneliti paparkan, dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah akan memberikan penyelenggara pendidikan disekolah namun jika pelaksanaannya juga baik, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak, membutuhkan peningkatan administrasi yang tinggi sehingga dengan keterlibatan semua pihak bisa memberi pengarahan. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler sekolah anda dengan memberikan jadwal kegiatan yang dibuat seminggu sekali sesuai jadwal yang telah ditentukan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler dilakukan kesepakatan pendanaan antara pihak sekolah, orang tua siswa, dan pemerintah.

### ***Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Judo di SMK Genus Bukittinggi***

Minat siswa merupakan suatu kecenderungan, rasa antusias atau keinginan yang besar terhadap suatu hal. Minat siswa merupakan aspek kepribadian yang mewakili suatu keinginan, atau dorongan, yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek yang sejenis. Menurut Djali (Alfazani & Khoirunisa A, 2021), minat pada dasarnya merupakan suatu penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, dan minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan seseorang dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karier. Menurut Slameto (Khoirunnazula, 2019), minat adalah perasaan menyukai atau melekat pada suatu benda atau kegiatan tanpa ada yang mengatakan apa-apa. Minat pada hakikatnya merupakan penerimaan terhadap apa yang ada di luar diri kita.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo di SMK GENUS Kota Bukittinggi dikategorikan rendah. ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 30 orang sampel yakni peseta didik di SMK GENUS Kota Bukittinggi.

Menurut Safari, indikator minat ada empat, yakni perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, serta keterlibatan siswa/partisipasi siswa (Prabandani et al., 2022). Pada penelitian ini peneliti sudah memaparkan bahwa seluruh indikator tersebut masih dikategorikan rendah, ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab jarang (JR).

Berdasarkan hasil penelirian dan pembahasan yang sudah peneliti paparkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat mengikuti ekstrakurikuler pada penelitian ini masih dikategorikan rendah dikarenakan beberapa aspek yakni pada perasaan senang ketertarikan siswa, perhatian siswa, serta keterlibatan siswa/partisipasi siswa masih mendapatkan jawaban yang kurang maksimal dari responden.

### ***Hubungan antara Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler terhadap Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Judo di SMK Genus Bukittinggi***

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program ekstrakurikuler terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo di SMK Gema Nusantara Bukit Tinggi, sebab  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Analisis menunjukkan semakin baik pelaksanaan program ekstrakurikuler maka minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo di SMK Gema Nusantara Bukit Tinggi juga akan meningkat. Sesuai dengan yang disampaikan oleh (Laily Isnakul, 2022) manajemen kesiswaan harus bisa memberikan layanan sebaik baiknya dengan berbagai macam kegiatan sebagai upaya untuk mengembangkan minat, bakat serta potensi siswa. Dan begitupun sebaliknya semakin tidak baik pelaksanaan program ekstrakurikuler maka minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo di SMK Gema Nusantara Bukittinggi juga kurang maksimal. Oleh karena itu untuk mendapatkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo yang maksimal, maka pelaksanaan program ekstrakurikuler harus ditingkatkan lagi.

Pendidikan ekstrakurikuler merupakan sarana bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan, baik yang berhubungan langsung dengan sekolah maupun tidak. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung di luar jam pelajaran (tatap muka) yang berupa keterampilan, seni, dan lain-lain. Istilah ini digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler, memperluas pengetahuan siswa dalam aspek kognitif dan efektif, mengembangkan bakat dan minat siswa, serta menyempurnakan individu dengan mengetahui, memahami dan membedakan hubungan antar siswa. Tujuannya adalah untuk membantu manusia tumbuh menjadi orang yang baik.

Menurut Djali (Alfazani & Khoirunisa A, 2021), minat pada dasarnya merupakan suatu penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, dan minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan seseorang dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karier. Menurut Slameto (Khoirunnazula, 2019), minat adalah perasaan menyukai atau melekat pada suatu benda atau kegiatan tanpa ada yang mengatakan apa pun mengenainya. Minat pada hakikatnya merupakan penerimaan terhadap apa yang ada di luar diri kita.

Jadi, pelaksanaan program ekstrakurikuler yang dimaksud disini yakni dari sudut pandang peserta didik. Seperti apa pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan minat mengikuti ekstrakurikuler yang dimaksud adalah bagaimana minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler tersebut dilihat dari pelaksanaan programnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan pelaksanaan program ekstrakurikuler bisa mempengaruhi minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler, pelaksanaan ekstrakurikuler yang baik maka bisa membuat atau meningkatkan minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler di SMK GENUS Bukittinggi..

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan tentang Hubungan pelaksanaan program dengan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo di SMK Genus Bukittinggi, maka bisa disimpulkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil analisis data diketahui pelaksanaan program ekstrakurikuler judo di SMK GENUS Kota Bukittinggi itu rendah; (2) Berdasarkan hasil analisis data diketahui minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo di SMK GENUS Kota Bukittinggi itu rendah; (3) Terdapatnya hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program ekstrakurikuler terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler judo di SMK Gema Nusantara Bukittinggi.

## REFERENSI

- Alfazani, M. R., & Khoirunisa A, D. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 586–597. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>
- Andra, R., & Bartin, T. (2019). Implementation Of Learning Implementation Of The Scouting Level Extracurricular In Junior High.2009. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i3.106187>, 2009.
- Bismi, N., & Natsir, M. (2023). *The Relationship between Learning Climate and Learning Interest of Package B Equality Students in PKBM Sentosa Hati*. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i3.120392>
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Fathan, I., & Rohman, N. (2020). Dalam Meningkatkan Keterampilan Kalam Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri. *Skripsi PBA LAIN Purwokerto*, 1–21.
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>
- Khoirunnazula, D. (2019). *Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar PAI Peserta Didik SMP Negeri 1 Rembang Tahun 2019*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Laily Isnakul. (2022). *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an dengan Metode Tartil Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar*. 16.
- Prabandani, R. O., Sumadiningrat, E., & Kurniawan, E. Y. (2022). Minat Belajar Menyanyi Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *As-Sabiqun*, 4(4),

995–1017. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2137>

- Putri, N. A., & Wilman, A. T. (2023). *Pertandingan Antara Growth Mindset Dan Fixed*. 04(01), 58–67.
- Rhamadani, N. F. (2023). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Peserta Didik di SMA Negeri 2 Gowa, Kab.Gowa*. Unniversitas Negeri Makassar.
- Risky Ariani. (2021). *Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 Sambit Ponorogo*. *Risky Ariani*.
- Rismawati, Y., & Sunarti, V. (2021). Description of the Learning Environment in Office Application Training in Prima Data Padang Training Course Institution. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(2), 208–219. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i2.112560>
- Sandiar, L., Narsih, D., & Rosita, W. (2019). Peran Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Serta Pengaruhnya Pada Siswa SMA. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 161–179.
- Siska, M., Solfema, S., & Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2).
- Syur'aini, S., Aini, W., & Setiawati, S. (2020). *Model Variatif Kerjasama Guru Dengan Orangtua dalam Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Memaksimalkan Peran Keluarga di TK ABA Kota Padang* (Vol. 0011086106).
- Yanti, R. N., & Ismaniar, I. (2019). Description of the Assistance Function the Keluarga Harapan Program (PKH) at Balai Betung Payakumbuh. ...: *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 2006. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i3.106243>